



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA OLIMPIADE  
PAI**

***THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS TO  
IMPROVE NON ACADEMIC ACHIEVEMENT OF PAI OLYMPIC  
STUDENTS***

**Rishta Umu Habibah<sup>1</sup>, Ainur Rofiq<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>PAI, Tarbiyah, Universitas Pesantren KH Abdul Chalim

Email: rishtahabbah17@gmail.com<sup>1</sup>, ainur.rofiqjembul@gmail.com<sup>2</sup>

---

Article Info

Article history :

Received :15-06-2024

Revised :17-06-2024

Accepted :19-06-2024

Published:21-06-2024

**Abstract**

*The objective of this research is to understand the role and the factors influencing the improvement of students' non-academic achievements at MA Permata Mojokerto. This study aims to gain an in-depth understanding of the role of Islamic Education teachers and the factors that influence the improvement of students' non-academic achievements in the Islamic Education Olympiad at MA Permata. This type of research is qualitative, using natural and unbiased field data collection methods. The informants in this study are the vice principal of curriculum, Islamic education subject teachers, Olympiad coaches, and students who participate in the Islamic Education Olympiad. The findings indicate that teachers play multiple roles: as educators and instructors, as mediators and facilitators, as mentors, and finally as motivators. The factors include student interest, specific expectations, environment, facilities and infrastructure, and coaches.*

**Keywords:** *Non-Academic Achievement, Islamic Education, Islamic Education Olympiad.*

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dan apa saja faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di MA Permata Mojokerto. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran guru PAI serta faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi non akademik siswa olimpiade PAI di MA Permata. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode mengambil data di lapangan secara natural dan wajar tanpa memanipulasi data. Informan dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru mata pelajaran pendidikan agama islam, guru pembina olimpiade siswa serta siswa siswi yang mengikuti kegiatan olimpiade PAI. Dari hasil penelitian tersebut peran guru yakni pertama sebagai pendidik dan pengajar sebagai mediator sekaligus fasilitator sebagai pembimbing dan terakhir sebagai motivator. Faktor nya yitu minat siswa, harapan tertentu, lingkungan, sarana prasarana dan pelatih.

**Kata kunci:** *Prestasi Non Akademik, Pendidikan Agama Islam, Olimpiade PAI.*



## PENDAHULUAN

Bagi umat Islam, pendidikan Islam diyakini sebagai media terpenting untuk membawa manusia kepada tujuan hidupnya. Sebab diyakini melalui pendidikan akan membawa kehidupan seseorang menjadi suatu pribadi yang mampu berdiri sendiri dan berinteraksi dalam kehidupan bersama dengan orang lain secara konstruktif. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan waktu yang panjang, bahkan telah dilontarkan suatu konsep yang membenarkan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup (*long life education*).

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik yang diserahkan oleh orangtua kepada pihak sekolah agar mempunyai kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang(Suryo, 1990).

Bermula pada masalah pendidikan yang berkembang semakin kompleks ini yang menjadi tantangan, utamanya dalam upaya mengantarkan lulusan anak didik agak tidak tersisihkan di era globalisasi yang makin kompetitif sekarang ini. Untuk menjawab tantangan globalisasi tersebut, harus diciptakan *system* pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas lulusan. Agar memiliki peningkatan prestasi dan memiliki nilai lebih dalam bidang akademik maupun non akademik, untuk melahirkan generasi unggul, cerdas, kompetitif dan berkarakter, serta memiliki nilai kemampuan daya saing yang tinggi.

Prestasi juga didapatkan oleh para siswa/siswi di MA Permata Mojokerto dalam bidang prestasi non akademik antara lain: memenangkan 2 Silver Medal dan 1 Gold Medal pada lomba olimpiade cabang PAI di Nasional Islamic Education Senior High School Level Organized by Edutainer Nusantara 2022. Dengan adanya prestasi yang didapatkan oleh beberapa siswa/siswi dibidang PAI aka menambah minat Tarik siswa pada pembelajaran PAI. Palsanya banyak dari siswa/siswi sekarang yang lebih berminat pada bidang pelajaran umum. Minat Olimpiade pada pembelajaran agama sangatlah rendah, dengan peningkatan prestasi dibidang non akademik ini akan sangatlah membantu siswa maupun guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam(Nasution, 2017).

Oleh karena itu, setiap pendidik harus menguasai materi pelajaran yang diampunya dan dapat menyampaikan materi tersebut secara efektif dan efisien kepada peserta didik. Agar pendidik dapat melaksanakan tugasnya tersebut dengan baik, diperlukan pengalaman dan pengetahuan tentang siapa peserta didik, serta bagaimana menyampaikan materi tersebut dengan baik. Untuk itu, pendidik perlu mendalami kemampuan yang berkaitan dengan cara menyajikan materi yang menarik, teratur dan terpadu. Hal ini sesungguhnya merupakan bagian yang terintegrasi dengan kinerja mengajar seorang pendidik untuk segala jenis dan jenjang pendidikan.

Dengan prestasi non akademik yang diraih oleh siswa-siswi dapat memudahkan mereka mengimplementasikan pelajaran Pendidikan Agama Islam di tengah masyarakat karena tujuan dari prestasi non akademik adalah agar meningkatnya minat, bakat dan kreativitasnya dapat



berkembang dan tersalurkan dengan baik dan sesuai dengan kemampuan peserta didik (Suharmi, 1993).

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan dengan mengambil data di lapangan secara natural dan wajar tanpa memanipulasi data. Penelitian kualitatif menekankan pada analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berhubungan dengan fenomena yang diamati melalui logika ilmiah (Gunawan, 2013). Subjek penelitian yang dapat diperoleh keterangannya dan yang menjadi informan yakni Waka Kurikulum, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru pembina olimpiade PAI dan siswa-siswi yang berhubungan dalam penelitian ini di MA Permata Mojokerto.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustadzah Fitri selaku waka kurikulum, ustadz Faril dan Ustadz Ramdani selaku guru dan Pembina olimpiade PAI, dan beberapa siswa-siswi penunjang lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi terdahulu, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan prestasi non akademik siswa olimpiade Pendidikan Agama Islam.**

Hasil analisis menyoroti bahwa guru bukan hanya pendidik, tetapi juga fasilitator, penginspirasi, dan pemandu. Mereka mendorong siswa untuk mandiri, mengeksplorasi sumber daya pembelajaran, memberikan bimbingan, serta memberikan umpan balik berharga. Ini menciptakan lingkungan kolaboratif di mana siswa dapat mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka. Berdasarkan uraian dan analisa data yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa peran guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa olimpiade pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

#### **a. Sebagai pendidik dan pengajar**

Guru memiliki peran penting dalam mengajarkan kepada siswa tentang tanggung jawab pribadi dan mandiri dalam belajar di luar kelas. Guru Pendidikan Agama Islam di MA Permata Mojokerto selalu mengajarkan siswa untuk mencari informasi perlombaan sendiri, mencari soal latihan, dan belajar mandiri untuk meningkatkan pemahaman mereka. Ini membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar. Peran ini meliputi memberikan arahan dalam mengatasi tantangan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan membentuk karakter yang tangguh. Guru berperan sebagai panutan yang membantu siswa meraih kedewasaan melalui pembelajaran dan pengalaman yang bermanfaat untuk masa depan mereka.

#### **b. Sebagai mediator dan fasilitator**

Walaupun para siswa di MA Permata di dorong untuk belajar secara mandiri, namun guru tetap berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inklusif, memfasilitasi diskusi, dan membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam pemahaman materi. Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa, guru juga mendorong belajar mandiri. Mereka



memberikan dukungan dan arahan kepada siswa untuk mencari sumber daya pembelajaran di luar kelas, seperti mencari soal latihan dan materi tambahan. Dengan mengajarkan siswa untuk belajar secara mandiri, guru tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat. Melalui peran sebagai mediator dan fasilitator ini, guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa meraih prestasi non akademik yang kuat dan mendalam.

### **c. Guru sebagai pembimbing**

Peran guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Permata Mojokerto adalah dengan menjadi pembimbing. Peran guru sebagai pembimbing dilakukan dengan cara memberikan dan meluangkan waktu untuk memberikan pembelajaran kepada siswa di luar jam belajar sekolah. Membantu memberikan materi pelajaran yang mendalam dan komprehensif serta latihan soal agar para siswa-siswi berhasil dalam menghadapi kompetisi atau olimpiade.

### **d. Guru sebagai motivator**

Peran guru menjadi motivator sangatlah penting, karena dalam hal ini akan membantu siswa agar tetap semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran disekolah maupun pembelajaran diluar sekolah. Begitupun di MA Permata Mojokerto. Guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan motivasi kepada peserta didik yang akan mengikuti kompetisi olimpiade PAI. Guru memberikan dampak positif melalui menguatkan hatinya, mengapresiasi kebenariannya, juga mampu memberikan dampak positif dalam kompetisinya sehingga terciptanya rasa percaya diri yang besar dalam memenangkan kompetisi. Sekaligus menghargai segala usaha yang telah dilakukan walaupun tidak mencapai hasil akhir yang diinginkan.

## **2. Faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa olimpiade PAI.**

### **a. Faktor Internal**

Salah satu faktor internal dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa olimpiade PAI adalah minat. Minat peserta didik yang mengikuti lomba di MA Permata Mojokerto pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup tinggi. Terdapat tingginya rasa senang terhadap pelajaran serta merasa dapat menguasai pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyebabkan peserta didik cenderung ingin berpartisipasi dan berprestasi pada lomba olimpiade Pendidikan Agama Islam. Harapan adalah suatu yang bersifat alami dalam diri manusia termasuk juga peserta didik. Yang dialami oleh siswa di MA Permata Mojokerto berharap jika kegiatan atau kompetisi ini dapat menambah ilmu mereka, juga lebih mudah dalam memahami pelajaran.

Adanya prestasi dalam kompetisi menjadikan salah satu faktor yang menjadikan pendukung dalam meningkatkan prestasi non akademik olimpaide PAI. Peserta didik di MA Permata Mojokerto merasa berhasil karena mendapatkan juara seperti berupa medali, ada silver, gold, perunggu juga perak. Juga prestasi seperti nama dan foto yang di post pada instagram sekolah. Inilah yang menjadi faktor peserta didik semangat mengikuti perlombaaan.



### **b. Faktor eksternal**

Adanya faktor lingkungan yang mendukung akan meningkatkan semangat dan memberikan kesan positif bagi peserta didik yang mengikuti lomba olimpiade PAI. Lingkungan yang sesuai dengan prestasi siswa dalam pembelajaran agama Islam seperti keluarga juga menjadi faktor dalam meningkatkan prestasi siswa. Seperti halnya di MA Permata Mojokerto baik teman sebaya, guru, maupun keluarga memberikan dukungan moral, motivasi, fisik, informasi juga emosional. Salah satu faktor eksternal yang lain yaitu sarana dan prasarana. Fasilitas yang diberikan oleh sekolah dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat bagi peserta didik yang mengikuti lomba.

Pada lomba PAI yang diikuti oleh siswa-siswi MA Permata Mojokerto yakni lomba online. Karena itu sekolah memberikan laptop serta wifi untuk membantu mendukung proses kegiatan kompetisi serta ruang belajar ketika melakukan pembinaan olimpiade Pendidikan Agama Islam. Mempunyai pembina olimpiade atau pelatih olimpiade yang mumpuni dalam bidang pelajaran yang dibutuhkan untuk kompetisi merupakan faktor penting untuk mendukung peningkatan prestasi non akademik siswa olimpiade PAI. Di MA Permata sendiri, pelatih atau pembina merupakan dari guru PAI sendiri. Karena beliau lah yang mengerti sejauh mana tingkat pemahaman peserta didiknya.

## **KESIMPULAN**

Peran guru pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Prestasi Non akademik Siswa olimpiade PAI yaitu: *Pertama*, Guru sebagai pendidik dan pengajar; *Kedua*, Guru sebagai mediator sekaligus fasilitator; *Ketiga*, Guru sebagai Pembimbing; *Keempat*, Guru sebagai Motivator. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa olimpiade PAI terdiri dari: *Faktor internal* yaitu minat siswa, harapan tertentu, dan prestasi. *Faktor Eksternal* yaitu lingkungan, sarana dan prasarana, dan pelatih.

## **Saran**

- a. Kepada lembaga untuk selalu bersinergi dan mendukung dalam mengoptimalkan peran guru khususnya guru pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa dalam kompetisi olimpiade PAI.
- b. Kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk terus semangat dalam menjalankan peran sebagai pengajar dan pendidik. Membantu peserta didik dengan lebih banyak berperan sebagai pembimbing dan meningkatkan prestasi siswanya khususnya di kompetisi olimpiade PAI.
- c. Kepada peserta didik MA Permata didik. Agar selalu semangat dalam meraih mimpinya, dan selalu berantusias mengikuti kompetisi olimpiade PAI. Selalu termotivasi untuk mendapatkan juara dalam kegiatan lomba olimpiade PAI

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Bapak Dosen Dr. Ainur Rofiq, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Semoga nantinya artikel ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan bisa dipalikhaskan didunia pendidikan



---

**Daftar Pustaka**

- B. Suryo Subroto. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Bandung: Rineka Cipta, 1993.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," 2017, 11
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif" Jakarta: Bumi Pustaka, 2013